

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Keadaan Geografis Desa Mangunrekso

Desa mangunrekso adalah sebuah desa yang berada di kaki pegunungan kendang diwilayah Kecamatan Tambakromo dan letaknya kurang lebih diperkirakan sekitar 15 km dari Kabupaten kota Pati. Desa mangunrekso terdiri dari lima dukuh yaitu, Mangeng, Rumasan, Mangunan, Pedoyo, dan Rimalang.¹

Batasan untuk Desa Mangunrekso seperti berikut :

1. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Brati
2. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tambahagung
3. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Sitirejo
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Tambaharjo

2. Visi dan Misi Desa Mangunrekso

a. Visi

Menuju Desa Mangunrekso yang maju, mandiri, sejahtera dan bermartabat.

b. Misi

1. Menuju desa yang maju
2. Menuju desa yang mandiri
3. Menuju desa yang sejahtera
4. Menuju desa yang bermartabat

c. Tujuan

1. Tercapainya pembangunan infrastruktur sarana prasarana pedesaan yang maju dan layak
2. Terpenuhinya pendanaan desa yang mandiri, bisa mencukupi kebutuhannya sendiri melalui peningkatan Pendapatan Asli Desa
3. Tercapainya masyarakat yang sejahtera, sehat jasmani dan rohani serta berpendidikan
4. Tercapainya masyarakat yang religious

¹ Teguh Dwi Agustian, Data diambil dari hasil wawancara dengan perangkat desa Mangunrekso, 5 April 2023.

3. Keadaan Agama, Ekonomi, Sosial Budaya dan Pendidikan Penduduk Desa Mangunrekso

Berdasarkan dari hasil wawancara dan melihat data terbaru, penduduk Desa Mangunrekso berjumlah 4.017 jiwa dengan Sebagian besar warganya yang beragama Islam (4.012).² Hal ini dibuktikan dengan catatan data desa Mangunrekso yang terdapat jumlah penduduk beragama sebagai berikut :

Tabel 4.1 Agama Penduduk Di Desa Mangunrekso

Agama	Jumlah
Islam	4.012
Kristen	2
Katholik	2
Kepercayaan	1
Jumlah	4.017

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa masyarakat Desa Mangunrekso sebagian besar beragama Islam dengan jumlah 4.017 jiwa. Dan untuk menampung kegiatan bagi para penganut agama dan kepercayaan di Desa Mangunrekso terdapat 48 tempat peribadahan yang terdiri dari 3 masjid dan 45 mushola. Sedangkan untuk pekerjaan masyarakat Desa Mangunrekso terdiri dari berbagai macam yang sudah terdata dalam tabel dibawah ini :

Tabel 4.2 Jenis Pekerjaan Penduduk Desa Mangunrekso

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Tidak/belum bekerja	926
Bidan	2
Buruh Harian Lepas	12
Buruh Tani/Perkebunan	18
Guru	16
Imam Masjid	1
Industri	1
Karyawan Honorer	6
Karyawan Swasta	61
Kepolisian RI	6
Mekanik	1

² Dwi Agustian.

Ibu Rumah Tangga/	162
Paranormal	1
Pedagang	14
PNS	10
Pelajar/Mahasiswa	417
Pensiunan	8
Perangkat Desa	15
Perawat	3
Petani/Pekebun	1.683
Sopir	12
Tukang Batu	7
Tukang Kayu	9
Tukang Jahit	4
Tukang Las	1
Tukang Listrik	1
Perdagangan	7
Wiraswasta	613
Jumlah	4.017

Dari tabel 4.2 dapat dilihat bahwa jumlah terbanyak untuk pekerjaan penduduk di Desa Mangunrekso yaitu petani/pekebun (1.683 jiwa) jika dibandingkan dengan pekerjaan lainnya. Hal tersebut dikarenakan tanah di Desa mangunrekso yang sangat subur dan cocok untuk dijadikan sebagai lahan pertanian. Dan sebagian ibu rumah tangga di Desa Mangunrekso memiliki tambahan penghasilan dengan berjualan sabun seserahan, pembuat roti, dan lain sebagainya. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ibu rumah tangga di Desa Mangunrekso memiliki pekerjaan sampingan atau diluar rumah.

Desa mangunrekso adalah desa yang berada di daerah pelosok kota Pati dengan jarak tempuh yang sangat jauh dari pusat perkotaan dan pemerintahan. Namun desa ini dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang menunjang berbagai aktivitas para penduduknya serta memiliki kehidupan sosial budayanya yang kental, hal inilah yang dapat membedakan kehidupan dari masyarakat desa tersebut dengan masyarakat perkotaan. Nilai-nilai budaya, tatanan, hingga pembinaan hubungan antar warga

masyarakat yang terjalin merupakan warisan dari nenek moyang atau leluhur mereka. Selain itu masih kuatnya rasa kepedulian antar sesama dan masih mengedepankan persaudaraan disamping kepentingan pribadi masing-masing. Untuk menjaga persatuan dan memperkuat tali persaudaraan masyarakat Desa Mangunrekso mengadakan kegiatan kemasyarakatan. Kegiatan kemasyarakatan yang terdapat di Desa Mangunrekso seperti halnya:

1. Perkumpulan ibu-ibu PKK yang diadakan secara rutin.
2. Perkumpulan para kelompok tani yang dianggotai oleh bapak-bapak dan ibu-ibu yang bekerja sebagai petani.
3. Perkumpulan para remaja yang biasa disebut dengan karang taruna yang terdapat di masing-masing dukuh, perkumpulan ini dibentuk oleh para remaja sebagai wadah untuk sarana pelatihan berorganisasi, untuk sarana transformasi bagi segala informasi dari pemerintah kelurahan, atau untuk sarana pengembangan diri bagi para remaja dan tentunya untuk saling mempererat tali persaudaraan.

Kegiatan masyarakat Desa Mangunrekso yang erat kaitannya dengan ritual turun temurun dan menjadi budaya masyarakat di Desa Mangunrekso adalah:

1. Upacara untuk bayi yang masih berada dalam kandungan biasanya disebut mapati, upacara saat bayi masih berda dalam kandungan usia 4 bulan. Dan mitoni, upacara saat bayi dalam kandungan usia 7 bulan.
2. Upacara untuk pernikahan, upacara ini biasanya dilakukan sebelum pernikahan yang biasanya disebut dengan dodok lawang atau nembung. Acara ini juga disebut lamaran atau pertunangan dalam bahasa jawa. Kemudian akan dilanjutkan dengan membaca kitab Albarjanji dan tahlil yang bertujuan untuk kelancaran acara dan keselamatan bagi kedua mempelai.
3. Upacara untuk khitanan, upacara ini biasanya diadakan untuk anak laki-laki yang akan melangsungkan khitan.
4. Upacara untuk kelahiran bayi, upacara ini biasanya diadakan saat bayi sudah berusia 7 hari, kemudian dilanjutkan dengan pembacaan kitab Al-barjanji dan pemotongan kambing.

5. Upacara manganan, upacara ini biasaya dilakukan di pendopo tempat sesepuh desa, upacara ini bertujuan sebagai ucapan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa dengan bentuk makan bersama dengan warga setempat.
6. Upacara sedekah bumi, upacara ini sebagai wujud ucapan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, terkait dengan melimpahnya hasil bumi yang didapatkan.

Jika ditinjau dari segi Pendidikan, warga desa Mangunrekso termasuk dalam golongan sudah maju. Dikarenakan sebagian kecil saja warga yang tidak bersekolah atau lulusan SD, Sebagian besar warganya merupakan lulusan SMA sederajat dan tidak jarang juga lulusan dari perguruan tinggi. Hal ini tentunya dapat menjadi acuan bagi pemerintah desa setempat agar dapat membangun desa menjadi lebih baik dikarenakan sumber daya manusianya yang mulai membaik.

B. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum Responden

Ciri dari responden pasti sangat dibutuhkan untuk disajikan untuk mendeskripsikan keadaan responden yang dapat memberikan data untuk menentukan hasil peelitian ini. Penyajian informasi deskriptif ini bertujuan untuk dapat dilihat profil dari informasi penelitian tersebut dan ikatan antar variabel yang digunakan dalam penelitian. Sehingga dengan ini peneliti membagi ciri responden sebagai berikut:

a. Jenis Kelamin Responden

Informasi terkait jenis kelamin warga Desa Mangunrekso yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	46	50.0	50.0	50.0
	P	46	50.0	50.0	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

SuSumber : Data primer yang diolah spss, 2023.

Bersumber pada tabel 4.3 diatas, dapat disimpulkan tipe kelamin warga Desa Mangunrekso yang diambil sebagai sampel responden menampilkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 46 (50%) dari 92 responden serta responden dengan jenis kelamin perempuan sebanyak 46 (50%) .

b. Usia Responden

Informasi data usia warga Desa Mangunrekso yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 tahun	35	38.0	38.0	38.0
	31-40 tahun	48	52.2	52.2	90.2
	41-50 tahun	5	5.4	5.4	95.7
	>50 tahun	4	4.3	4.3	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber :Data primer yang telah diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.4 diatas dapat diketahui usia warga Desa mangunrekso yang diambil sebagai responden menunjukkan bahwa responden yang berusia 21-30 tahun sebanyak 35 (38,0%), responden yang berumur 31-40 tahun sebanyak 48 (52,2%), responden yang berusia 41-50 tahun sebanyak 5 (5,4%), dan responden yang berusia >50 tahun sebanyak 4 (4,3%).

c. Pendidikan Terakhir Responden

Data informasi mengenai pendidikan terakhir masyarakat Desa Mangunrekso yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut :

Tabel 4.5 Pendidikan Terakhir Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	D3	8	8.7	8.7	8.7
	D4	2	2.2	2.2	10.9
	S1	26	28.3	28.3	39.1

	SD	2	2.2	2.2	41.3
	SMA	49	53.3	53.3	94.6
	SMP	5	5.4	5.4	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

SumbSUSumbSumber : Data primer yang telah diolah SPSS, 2023.

Dari Data tabel 4.5 diatas dapat diketahui Pendidikan terakhir warga Desa Mangunrekso yang diambil menjadi responden menampilkan bahwa responden yang pendidikan terakhirnya D3 sebanyak 8 (8,7%), responden yang pendidikan terakhirnya D4 sebanyak 2 (2,2%), responden yang pendidikan terakhirnya S1 sebanyak 26 (28,3%), responden yang pendidikan terakhirnya SD sebanyak 2 (2,2%), responden yang Pendidikan terakhirnya SMA sebanyak 49 (53,3%), responden yang Pendidikan terakhirnya SMP sebanyak 5 (5,4%).

d. Profesi Responden

Informasi data mengenai profesi warga Desa Mangunrekso yang menjadi responden dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 4.6 Profesi Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Bidan	2	2.2	2.2	2.2
	Guru	6	6.5	6.5	8.7
	IRT	3	3.3	3.3	12.0
	Karyawan Swasta	13	14.1	14.1	26.1
	Pedagang	9	9.8	9.8	35.9
	Perangkat Desa	3	3.3	3.3	39.1
	Perawat	3	3.3	3.3	42.4
	Petani/Pekebun	5	5.4	5.4	47.8
	Polisi	6	6.5	6.5	54.3
	Wiraswasta	42	45.7	45.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang sudah diolah SPSS, 2023

Dari tabel 4.6 diatas dapat diketahui profesi warga Desa Mngunrekso yang dijadikan responden dalam penelitian ini menampilkan bahwa responden yang profesinya bidan sebanyak 2 (2,2%), responden yang profesinya guru sebanyak 6 (6,5%), responden yang profesinya IRT sebanyak 3 (3,3%), responden yang profesinya karyawan swasta sebanyak 13 (14,1%), responden yang profesinya sebagai pedagang sebanyak 9 (9,8%), responden yang profesinya sebagai perangkat desa 3 (3,3%), responden yang profesinya sebagai perawat 3 (3,3%), responden yang profesinya sebagai petani/pekebun sebanyak 5 (5,4%), responden yang profesinya sebagai polisi sebanyak 6 (6,5%), dan responden yang profesinya sebagai wiraswasta sebanyak 42 (45,7%).

Profesi paling mendominasi adalah wiraswasta, wiraswasta yang dimaksud dalam penelitian ini yakni penambang emas. Sebagian besar warga Desa Mangunrekso berprofesi sebagai penambang emas, penambang emas ilegal yang ada di daerah Kalimantan dan Sumatera. Yang dimaksud penambang emas illegal disini adalah tanpa adanya izin dari pemerintah setempat sehingga penambangan yang dilakukan adalah penambangan yang menyalahi izin. Hukum zakat dari penambang emas illegal ini sendiri adalah wajib menurut mazhab maliki dan Hanbali.

Menurut mazhab maliki, barang tambang tidak sama dengan rikaz. Barang tambang adalah harta yang diciptakan Allah SWT. Sehubungan dengan kepemilikannya, ada tiga jenis barang tambang, yaitu:³

1. barang tambang yang didapatkan dari tanah yang tidak dimiliki oleh seseorang. Harta ini dimiliki oleh pemerintah. Harta tersebut dibagikan kepada orang islam atau disimpan di bayt al-amal demi kemaslahatan mereka. Bukan untuk kepentingan pemerintah.
2. Barang tambang yang diapatkan dari tanah yang dimiliki oleh seseorang tertentu. Harta ini bias dimiliki oleh pemerintah dan tidak hanya dimiliki oleh pemilik tanah.

³ Wiwirt Martaleli, "Pelaksanaan Zakat Tambang Emas Ditinjau Menurut Hukum Islam (Studi Di Desa Koto Kombu Kecamatan Hulu Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi)," t.t., 38-40.

3. Barang yang didapatkan dari tanah yang dimilikibukan oleh seseorang tertentu, misalnya tanah penaklukan atau tanah perdamaian. Tanah penaklukan dimiliki oleh pemerintah, sedangkan tanah perdamaian adalah milik pemiliknnya. Selama pemilik tanah masih kafir, maka tanah tersebut tidak boleh diserahkan. Akan tetapi, jika dia memeluk Islam, urusan diserahkan kepada pemerintah.

Kesimpulannya adalah bahwa hukum harta barang tambang secara mutlak dimiliki oleh pemerintah. Dengan catatan, selama pemilik atau penghuninya masih kafir, kecuali tanah perdamaian.

Zakat yang harus dikeluarkan dari barang tambang ialah seperempat puluh. Dengan catatan, harta tersebut telah mencapai nisab, pemiliknya orang merdeka dan muslim. Syariat dalam harta ini sama dengan zakat. Hanya saja, dalam zakat harta barang tambang, tidak ada syariat harus mencapai haul, melainkan ia wajib dizakati seketika, seperti halnya tanaman.

Menurut mazhab Hambali, terdapat dua syarat dalam ketentuan zakat barang tambang. Pertama, setelah dibentuk dan dibersihkan, emas dan perak hasil penambangan tersebut telah mencapai nisab, atau barang tambang telah mencapai nisab tanpa dibentuk terlebih dahulu, atau barang tambang bukan emas an perak, tetapi harganya telah mencapai nisab. Kedua orang yang melakukan penambangan tesebut merupakan orang yag berkewajiban mengeluarkan zakat. Dengan demikian, jika orang yang mengeluarkannya adalah orang yang kafir zimmi atau orang kafir lainnya, maka barang tambang tersebut, tidak diwajibkan dikeluarkan zakat.⁴

Menurut ekonomi Islam penambangan emas di Kecamatan Kuantan Tengah ini dalam kegiatannya tidak sesuai dengan prinsip Ekonomi Islam karena setiap pekerjaan yang merugikan dan mengganggu kenyamanan orang lain dan pekerjaan merusak, seperti merusak lingkungan ataupun alam sekitar maupun merusak lingkungan sosial dan masyarakat dan jua lingkungan fisik⁵

⁴ Wiwirt Martaleli, 41.

⁵ Wahidin dan Hikmawati, "Konsep Pemikiran Ekonomi Islam Dalam Penambangan Emas Ilegal," *Hukum Islam* 15 (2015): 250–51.

e. Rata-rata Pendapatan Responden Perbulan

Informasi data mengenai rata-rata pendapatan warga Desa Mangunrekso yang dijadikan responden dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Rata-rata Pendapatan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> Rp 3.000.000-Rp 5.000.000	38	41.3	41.3	41.3
	> Rp 5.000.000-Rp 7.000.000	23	25.0	25.0	66.3
	> Rp 7.000.000	12	13.0	13.0	79.3
	Rp 1.000.000-Rp 3.000.000	19	20.7	20.7	100.0
	Total	92	100.0	100.0	

Sumber : Data primer yang telah diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui mengenai rata-rata pendapatan warga Desa Mangunrekso yang diambil menjadi responden menunjukkan bahwa responden yang rata rata pendapatannya Rp. 1.000.000-Rp 3.000.000 sebanyak 19 (20,7%), responden yang rata-rata pendapatannya >Rp. 3.000.000-Rp. 5.000.000 sebanyak 38 (41,3%), responden yang rata-rata pendapatannya >Rp. 5000.000-Rp. 7.000.000 sebanyak 23 (25%), dan responden yang rata-rata pendapatannya >Rp. 7.000.000 sebanyak 12 (13%).

f. Deskripsi Angket

Hasil dari penelitian masing-masing jawaban responden tentang pengaruh pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat Desa Mangunrekso adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Jawaban Kuesioner Responden

Variabel	Item	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%	Total	%
		STS		TS		N		S		SS	
Pendapatan(X1)	X1.1	3	3.3	4	4.3	19	20.7	47	51.1	19	20.7
	X1.2	3	3.3	1	1.1	9	9.8	51	55.4	28	30.4
	X1.3	3	3.3	2	2.2	14	15.2	45	48.9	28	30.4
	X1.4	1	1.1	2	2.2	18	19.6	53	57.6	18	19.6
	X1.5	2	2.2	6	6.5	24	26.6	42	45.7	18	19.6
Pengetahuan(X2)	X2.1	3	3.3	1	1.1	9	9.8	51	55.4	28	30.4

	X2.2	2	2.2	2	2.2	4	4.3	26	28.3	58	63.0
	X2.3	2	2.2	3	3.3	13	14.1	36	39.1	38	41.3
	X2.4	0	0	2	2.2	8	8.7	36	39.1	46	50.0
	X2.5	2	2.2	2	2.2	13	14.1	37	40.2	38	41.3
Religiusitas(X3)	X3.1	1	1.1	0	0	0	0	43	46.7	48	52.2
	X3.2	1	1.1	0	0	1	1.1	35	30.0	55	59.8
	X3.3	0	0	4	4.3	21	22.8	43	46.7	24	26.1
	X3.4	0	0	1	1.1	1	1.1	35	30.0	55	59.8
	X3.5	1	1.1	0	0	0	0	31	33.7	60	65.2
Minat Melaksanakan Zakat Mal(Y)	Y.1	0	0	0	0	1	1.1	39	42.4	52	56.5
	Y.2	1	1.1	2	2.2	1	1.1	33	35.9	55	59.8
	Y.3	0	0	2	2.2	1	1.1	34	37.0	55	59.8
	Y.4	0	0	2	2.2	11	12.0	28	30.4	51	55.4
	Y.5	2	2.2	6	6.5	24	26.6	42	45.7	18	19.6

Sumber : Data primer yang telah diolah SPSS, 2023.

1. Pengetahuan (X1)

Berdasarkan dari data diatas bisa dipahami bahwa item dari X1.1 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3, tidak setuju sebanyak 4, netral sebanyak 19, setuju sebanyak 47, sangat setuju sebanyak 19. Item dari X1.2 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3, tidak setuju sebanyak 1, netral sebanyak 9, setuju sebanyak 51, sangat setuju sebanyak 28. Item dari X1.3 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3, tidak setuju sebanyak 2, netral sebanyak 14, setuju sebanyak 45, sangat setuju sebanyak 28. Item dari X1.4 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3, tidak setuju sebanyak 1, netral sebanyak 9, setuju sebanyak 51, sangat setuju sebanyak 28. Item dari X1.5 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2, tidak setuju sebanyak 6, netral sebanyak 24, setuju sebanyak 42, sangat setuju sebanyak 18.

2. Pengetahuan (X2)

Berdasarkan dari data diatas bisa dipahami bahwa item dari X2.1 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 3, tidak setuju sebanyak 1, netral sebanyak 9, setuju sebanyak 51, sangat setuju sebanyak 28. Item dari X2.2 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2, tidak setuju sebanyak 2, netral

sebanyak 4, setuju sebanyak 26, sangat setuju sebanyak 58. Item dari X2.3 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2, tidak setuju sebanyak 3, netral sebanyak 13, setuju sebanyak 36, sangat setuju sebanyak 38. Item dari X2.4 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju sebanyak 2, netral sebanyak 8, setuju sebanyak 36, sangat setuju sebanyak 46. Item dari X2.5 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2, tidak setuju sebanyak 2, netral sebanyak 13, setuju sebanyak 37, sangat setuju sebanyak 38.

3. Religiusitas (X3)

Berdasarkan dari data diatas bisa dipahami bahwa item dari X3.1 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1, tidak setuju sebanyak 0, netral sebanyak 0, setuju sebanyak 43, sangat setuju sebanyak 48. Item dari X3.2 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1, tidak setuju sebanyak 0, netral sebanyak 1, setuju sebanyak 35, sangat setuju sebanyak 55. Item dari X3.3 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju sebanyak 4, netral sebanyak 21, setuju sebanyak 43, sangat setuju sebanyak 24. Item dari X3.4 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju sebanyak 1, netral sebanyak 1, setuju sebanyak 35, sangat setuju sebanyak 55. Item dari X3.5 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1, tidak setuju sebanyak 0, netral sebanyak 0, setuju sebanyak 31, sangat setuju sebanyak 60.

4. Minat Melaksanakan Zakat Mal(Y)

Berdasarkan dari data diatas bisa dipahami bahwa item dari Y.1 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 0, tidak setuju sebanyak 0, netral sebanyak 1, setuju sebanyak 39, sangat setuju sebanyak 52. Item dari Y.2 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 1, tidak setuju sebanyak 1, netral

sebanyak 1, setuju sebanyak 33, sangat setuju sebanyak 55. Item dari Y.3 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 0, netral sebanyak 2, setuju sebanyak 1, sangat setuju sebanyak 34, sangat tidak setuju sebanyak 55. Item dari Y.4 responden yang menjawab tidak setuju sebanyak 0, netral sebanyak 2, setuju sebanyak 11, sangat setuju sebanyak 28, sangat tidak setuju sebanyak 51. Item dari Y.5 responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 2, tidak setuju sebanyak 6, netral sebanyak 24, setuju sebanyak 42, sangat setuju sebanyak 18.

C. Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk sejauh mana instrument pengukur mampu mengukur apa yang akan diukur.⁶ Uji validitas ini menggunakan program SPSS 25.0 untuk dapat memastikan apakah kuesioner tersebut valid atau tidaknya. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah sebanyak 92 responden. Sehingga diketahui r_{tabel} sebesar 0,2050. Dari nilai r_{tabel} yang sudah diketahui selanjutnya dapat digunakan sebagai kriteria untuk masing-masing pertanyaan dari sebuah kuesioner atau angket. Kuesioner atau angket dari masing-masing pernyataan dapat dikatakan valid apabila koefisien validitas lebih dari nilai r_{tabel} yaitu 0,2050. Untuk hasil uji validitas kuesioner adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 9 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pendapatan (X1)	X1.1	0.748	0.2050	Valid
	X1.2	0.642	0.2050	Valid
	X1.3	0.601	0.2050	Valid
	X1.4	0.765	0.2050	Valid
	X1.5	0.709	0.2050	Valid

⁶ Billy Nugraha, *Pengembangan Uji Statistik Implementasi Metode Regresi Linier Berganda Dengan pertimbangan Uji Asumsi Klasik* (Pradina Pustaka, 2022), 12.

Pengetahuan (X2)	X2.1	0.492	0.2050	Valid
	X2.2	0.619	0.2050	Valid
	X2.3	0.771	0.2050	Valid
	X2.4	0.722	0.2050	Valid
	X2.5	0.754	0.2050	Valid
Religiusitas (X3)	X3.1	0.625	0.2050	Valid
	X3.2	0.744	0.2050	Valid
	X3.3	0.453	0.2050	Valid
	X3.4	0.740	0.2050	Valid
	X3.5	0.680	0.2050	Valid
Minat Melaksanakan Zakat Mal(Y)	Y.1	0.634	0.2050	Valid
	Y.2	0.711	0.2050	Valid
	Y.3	0.633	0.2050	Valid
	Y.4	0.616	0.2050	Valid
	Y.5	0.541	0.2050	Valid

Sumber : Data primer yang telah diolah SPSS, 2023

Berdasarkan hasil tabel diatas, hasil pengujian validitas pada setiap variabel adalah sebagai berikut :

2) Pendapatan

Pada variabel pendapatan terdapat 5 item pertanyaan, yang dimana hasil uji validitas adalah *valid*, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

3) Pengetahuan

Pada variabel pengetahuan terdapat 5 item pertanyaan, yang dimana hasil uji validitas adalah *valid*, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

4) Religiusitas

Pada variabel religiusitas terdapat 5 item pertanyaan, yang dimana hasil uji validitas adalah *valid*, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

5) Minat Melaksanakan Zakat Mal

Pada variabel minat melaksanakan zakat mal terdapat 5 item pertanyaan, yang dimana hasil uji validitas adalah *valid*, dikarenakan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dan bernilai positif.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan atau kuesioner tersebut *valid*, karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ (0.2050) dan bernilai positif.

a. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk menunjukkan konsistensi dari alat ukur dalam mengukur gejala yang sama di lain kesempatan.⁷ Variabel dalam satu penelitian dapat dikatakan reliabel jika nilai Cronbach Alpha (α) > 0.60. Pengujian instrument menggunakan analisis statistic SPSS 25.0, hasil uji reliabilitas instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
1.	Pendapatan	0.723	Reliabel
2.	Pengetahuan	0.694	Reliabel
3.	Religiusitas	0.621	Reliabel
4.	Minat Melaksanakan Zakat	0.739	Reliabel

Sumber : Data primer yang telah diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa masing masing dari setiap variabel memiliki Cronbach Alpha > 0.60 ($\alpha > 0.60$), yang artinya bahwa semua variabel X1, X2, X3, dan Y dapat dikatakan Reliabel.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

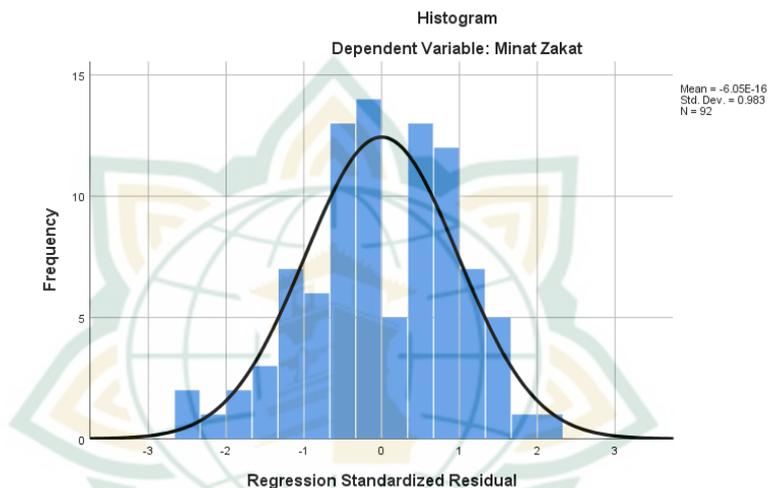
Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui bahwa data distribusi normal atau tidak.⁸ Model regresi yang baik merupakan model yang memiliki distribusi informasi wajar ataupun yang mendekati wajar. Serta informasi metode yang digunakan untuk menguji uji normalitas informasi ialah dengan memakai histogram maupun memakai wajar P-Plot dengan metode memandang penyebaran informasinya. Bisa dilihat dari grafik tersebut penyebaran informasinya menyebar disekitar garis diagonal serta menjajaki arah garis diagonal, hingga model regresi memenuhi anggapan normalitas. Serta dapat pula memakai uji statistic dengan model *Non-Parametic Kolmogorov Smirnov* dilakukan

⁷ Nugraha, 12.

⁸ Nugraha, 13.

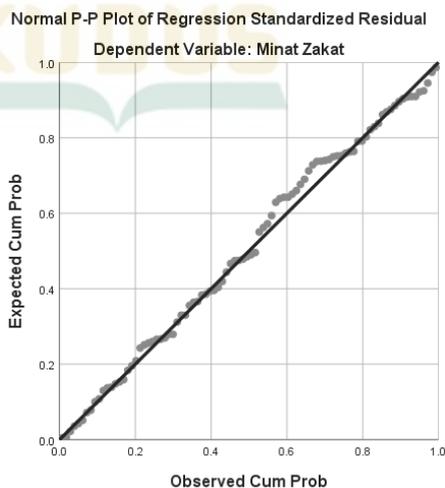
dengan membandingkan taraf signifikansi 0.05%. Untuk mengetahui distribusi ini wajar atau tidak, dapat dilihat pada histogram, P-Plot serta *Kolmogorov Smirnov* test sebagai berikut:

Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas



Berdasarkan hasil grafik histogram diatas menjelaskan bahwa residual data telah menunjukkan kurva normal dengan membentuk lonceng sempurna.

Gambar 4.2 Hasil Uji Normalitas



Pada grafik P-Plot diatas menjelaskan bahwa terdapat titik-titik yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebarannya mengikuti arah garis diagonal. Sehingga dengan demikian data yang digunakan dalam penelitian ini dapat disimpulkan telah memenuhi asumsi klasik dan dapat dikatakan bahwa data tersebut normal.

Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.72740190
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.069
	Positive	.039
	Negative	-.069
Test Statistic		.069
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data primer yang telah diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan pengujian normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan melihat hasil uji Kolmogorov Smirnov, ialah dengan melihat nilai signifikan pada table sebesar 0.200. Nilai ini merupakan nilai yang lebih besar disbanding dengan batas taraf signifikan uji normalitas yaitu 0.05. sehingga nilai residual dapat dikatakan distribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menyatakan bahwa variabel independent harus terbebas dari gejala multikolinearitas.⁹ Model yang baik yaitu tidak terjadi korelasi antar variable independent. Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Nilai yang umumnya dipakai untuk uji multikolinearitas adalah nilai *tolerance* $\geq 0,10$ atau sama dengan nilai VIF $\leq 0,10$. Hasil dari uji multikolinearitas yaitu sebagai berikut:

⁹ Nugraha, 13.

Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendapatan	0.924	1.082	Tidak Multikolinearitas
Pengetahuan	0.871	1.148	Tidak Multikolinearitas
Religiusitas	0.908	1.101	Tidak Multikolinearitas

Sumber : Data primer yang telah diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* untuk pendapatan sebesar 0.924 dan VIF 1.082 lebih dari (\geq) 0.10 maka dikatakan tidak terjadinya multikolinearitas. Nilai *tolerance* untuk pengetahuan sebesar 0.871 dan VIF 1.148 lebih dari (\geq) 0.10 sehingga dikatakan tidak terjadinya multikolinearitas. Sedangkan religius dengan nilai *tolerance* 0.908 dan VIF sebesar 1.101 lebih dari (\geq) 0.10 sehingga dikatakan tidak multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Dalam penelitian ini penulis menggunakan autokorelasi uji *Durbin Watson* yang menggunakan titik kritis yaitu batas bawah dL dan batas atas DU. Tabel distribusi daftar batas bawah dL dan batas atas DU dapat dicari dengan melihat nilai $n=92$ dan $k=3$, yang mana $n=92$ maka didapatkan nilai $dL = 1.5941$ dan nilai $DU = 1.7285$. Secara lebih rinci hasil *Durbin Watson* terdapat pada tabel berikut:

Tabel 4. 13 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.324	.301	1.71128	1.940

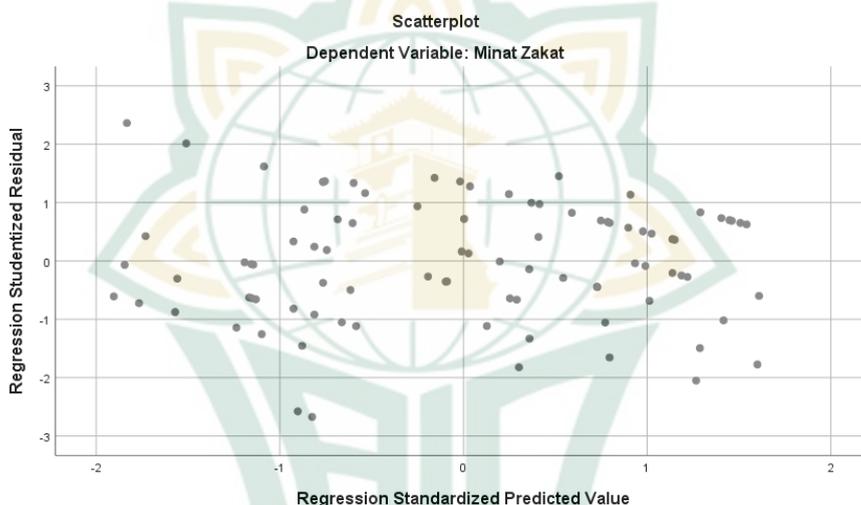
Sumber: Data primer yang telah diolah oleh SPSS, 2023.

Berdasarkan data table diatas dapat dilihat nilai Durbin Watson sebesar 1.940. Maka dikatakan tidak terdapat atokorelasi positif dimana nilai $DU < DW < 4-DU$ artinya tidak terjadi autokorelasi.

d. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas bertujuan untuk menguji apakah didalam model regresi terdapat ketidaksamaan variance dari satu residul pengamatan ke pengamatan lain.¹⁰ Apabila variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap maka disebut homokdastitas dan apabila berbeda disebut heteroskedastitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastitas. Hasil dari uji heteroskedastitas adalah sebagai berikut:

Gambar 4.3 Hasil Uji Heteroskedastitas



Dilihat dari gambar grafik diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y (minat membayar zakat mal). Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastitas pada model regresi ini, sehingga model regresi ini layak untuk dipakai.

3. Uji Hipotesa

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya variabel bebas atau independent terhadap variabel terikat atau dependen.¹¹ Analisis ini

¹⁰ Nugraha, 14.

¹¹ Nugraha, 14.

bertujuan untuk menguji hipotesis dari penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat membayar zakat mal pada masyarakat muslim Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, dari estimasi diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 14 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Keterangan	Nilai Koefisien	Sig.
Konstanta	5.305	0.021
Pendapatan	0.229	0.000
Pengetahuan	-0.017	0.806
Religiusitas	0.555	0.000

Sumber: Data primer yang telah diolah oleh SPSS, 2023.

Berdasarkan data diatas maka persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 5.305 + 0.229 + (-0.017) + 0.555 + e$$

Dimana

A = Konstanta

X1 = Pendapatan

X2 = Pengetahuan

X3 = Religiusitas

e = standar eror (faktor lain diluar penelitian)

$\beta_1 \beta_2 \beta_3$ = koefisien regresi variabel bebas

Dari penjelasan persamaan diatas terdapat beberapa analisis sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 5.305 memberikan arti jika tanpa adanya pengaruh dari variabel independen, pendapatan (X1), pengetahuan (X2) dan Religiusitas (X3) nilainya adalah 0. Dan rata-rata nilai variabel dependen (Y) memiliki nilai konstanta sebesar 5.305, karena adanya pengaruh dari variabel independent.
- 2) Nilai koefisien regresi pendapatan adalah 0.229. Hal ini dapat diartikan jika pendapatan (X1) terjadi kenaikan 100% maka minat membayar zakat mal akan meningkat sebesar 22,9%. Koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara

pendapatan dan minat membayar zakat mal. Semakin baik pendapatan maka minat membayar zakat mal akan semakin meningkat.

- 3) Nilai koefisien regresi pengetahuan adalah (-0.017). Hal ini dapat diartikan jika pengetahuan (X2) terjadi penurunan 100% maka minat membayar zakat mal akan menurun sebesar 0,17%. Koefisien bernilai negative sehingga tidak terjadi hubungan positif antara pengetahuan dan minat membayar zakat mal.
- 4) Nilai koefisien regresi religiusitas adalah 0.555. Hal ini dapat diartikan jika religiusitas (X3) terjadi kenaikan 100% maka minat membayar zakat mal akan meningkat sebesar 55,5%. Koefisien bernilai positif sehingga terjadi hubungan positif antara religiusitas dan minat membayar zakat mal. Semakin baik religiusitas maka minat membayar zakat mal akan semakin meningkat.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Tujuan dari uji ini pada intinya untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.¹² Apabila koefisien determinasi mendekati angka satu maka dapat dibilang pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen semakin kuat. Dalam penelitian ini variabel independen adalah Pendapatan (X1), Pengetahuan (X2), dan Religiusitas (X3) sedangkan variabel dependen adalah Minat membayar zakat mal (Y). hasil dari analisis koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 15 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.569 ^a	.324	.301	1.71128	1.940

Sumber: Data primer yang telah diolah oleh SPSS, 2023.

¹² Nugraha, 15.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara dua variabel yaitu variabel dependen dan variabel independent. Hasil perhitungan dari R square diatas yaitu 0.324 atau $0.324 \times 100\% = 32,4\%$ yang berarti bahwa variabel pendapatan (X1), pengetahuan (X2) dan religiusitas (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel minat melaksanakan zakat mal (Y) sebesar 32,4%. Sedangkan sisanya $100\% - 32,4\% = 67,6\%$ diakibatkan oleh variabel lain diluar kesamaan regresi atau variabel lain yang tidak diteliti.

c. Uji t

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh antar variabel.¹³ Tabel distribusi t ditentukan dengan mencari derajat pada kebebasan (df) = $n-k$, dimana (n) adalah jumlah sampel dan (k) adalah variabel bebas. Sehingga t tabel diperoleh (df) = $92-3$ dengan signifikansi 5% adalah 1.662. Secara rinci hasil dari uji t akan diterangkan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4. 16 Hasil Uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Hasil Pendapatan	3.627	1.662	0.000	Berpengaruh dan Signifikan
Pengetahuan	- 0.246	1.662	0.806	Tidak Berpengaruh
Religiusitas	5.954	1.662	0.000	Berpengaruh dan signifikan

Sumber :Data primer yang telah dioleh SPSS, 2023.

Berdasarkan hasil uji t diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikasi variable bebas pendapatan pada uji t adalah 0.000 atau $< 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3.627 atau $> t$ tabel yaitu 1.662. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pendapatan berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap minat melaksanakan zakat mal. Sehingga H1 diterima.

Nilai signifikasi variabel bebas pengetahuan pada uji t adalah 0.806 atau $> 0,05$ dan nilai t hitung sebesar (-0.246)

¹³ Nugraha, 15.

< dari nilai t tabel yaitu 1.662. Hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap minat melaksanakan zakat mal. Sehingga H2 **ditolak**.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi variable bebas religiusitas pada uji t adalah 0.000 atau < 0,05 dan nilai t hitung sebesar 5.945 > dari nilai t tabel yaitu 1.662. Hal ini menunjukkan bahwa variabel religiusitas berpengaruh secara signifikan secara parsial terhadap minat melaksanakan zakat mal. Sehingga H3 **diterima**.

d. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel-variabel independent terhadap variabel dependen secara simultan atau bersama-sama.¹⁴ tabel distribusi F dapat dicari dengan cara $df_1=k-1$ dan $df_2=n-k$, yang mana $df_1= 3-1$ dan $df_2=92-3 =89$ yang mana menjadi 91. Sehingga nilai F-tabel untuk penelitian ini 2.70. Secara lebih rinci hasil uji F akan ditampilkan dalam tabel dibawah ini.

Tabel 4. 17 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	184.203	3	61.401	19.899	.000 ^b
	Residual	271.536	88	3.086		
	Total	455.739	91			

Sumber : Data primer yang telah diolah SPSS, 2023.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa uji F menghasilkan F hitung sebesar 19.899 dengan nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ ($\alpha=0,05$) dan F hitung lebih besar dari F tabel yaitu 2.70. Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa pendapatan, pengetahuan dan religiusitas secara simultan berpengaruh terhadap minat membayar zakat mal sehingga H4 **diterima**.

¹⁴ Nugraha, 15.

D. Pembahasan

Hasil dari pengujian yang telah dilakukan diperoleh bahwasannya pendapatan, pengetahuan dan religiusitas bersama-sama berpengaruh terhadap minat melaksanakan zakat mal. Hal ini perlu untuk diperhitungkan dalam minat melaksanakan zakat di Desa Mangunrekso. Semakin baik hal tersebut maka semakin menunjukkan hasil minat melaksanakan zakat mal pula. Setelah menganalisis data yang diperoleh dengan menggunakan metode statistic oleh SPSS 25, maka dibawah ini ialah pembahasan mengenai analisis tersebut.

1. Pengaruh Hasil Pendapatan Terhadap Minat Melaksanakan Zakat Mal pada Masyarakat Muslim Desa Mngunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Pendapatan merupakan imbalan yang diterima oleh seseorang setelah orang tersebut menyelesaikan pekerjaannya untuk mencari nafkah. Dapat dikatakan bahwa pendapatan merupakan imbalan atas jasa atau upah yang diberikan sebagai tenaga kerja atas keikutsertaan dan keterlibatannya dalam produksi barang maupun jasa. Dengan kata lain melalui pendapatan inilah seseorang memenuhi kebutuhan hidup dan setiap kegiatan pembelanjaan atau jual beli.¹⁵

Hasil dari olah data uji t pada hipotesis 1 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh hasil pendapatan terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim di Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Karena nilai signifikansi variable bebas pendapatan pada uji t adalah 0.000 atau $< 0,05$ dan nilai t hitung sebesar 3.627 atau $> t$ tabel yaitu 1.662. Oleh karena itu, maka hipotesis pertama (H1) yang menyatakan pendapatan (X1) berpengaruh positif dan secara signifikan terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim Desa Mangunrekso, artinya semakintinggi penghasilan atau

¹⁵ Muhammad Tho'in dan Agus Marimin, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 5, no. 3 (21 November 2019): 227, <https://doi.org/10.29040/jiei.v5i3.678>.

pendapatan masyarakat maka akan semakin tinggi juga minat mereka dalam melaksanakan zakat maal.

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku UMKM Untuk Membayar Zakat Niaga di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu.” Yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh positif terhadap minat membayar zakat niaga.¹⁶

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan terhadap Kepatuhan membayar Zakat Hasil Tambak.” Yang menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara signifikan dan simultan terhadap kepatuhan membayar zakat hasil tambak.¹⁷

Warga desa yang tingkat pendapatannya tergolong menengah keatas atau tinggi maka memiliki minat yang besar dan secara sukarela dalam melaksanakan atau membayarkan zakat malnya. Dan sebaliknya warga yang berpenghasilan rendah berakibat timbulnya tidak membayarkan atau melaksanakan zakat mal sebagaimana mestinya. Dengan demikian berarti pendapatan memiliki pengaruh yang sangat penting dalam menentukan minat masyarakat melaksanakan zakat mal. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan oleh (Mella Rosalinda, Abdullah dan Fadli, 2021; Rifqah Mursidah, Akramunnas, Sirajuddin, 2022), dengan cara uji yang sama serta pengambilan informasi yang digunakan merupakan kuesioner dengan hasil riset yang melaporkan jika ada pengaruh pendapatan terhadap minat melaksanakan zakat mal.

2. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Minat Melaksanakan Zakat Maal pada Masyarakat Muslim Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Pengetahuan merupakan khasanah kekayaan mental yang secara langsung maupun tidak langsung dapat memperkaya

¹⁶ Rosalinda, Abdullah, dan Fadli, “Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu,” 77.

¹⁷ Mursidah, Sirajuddin, dan Akramunnas, “Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak,” 115.

kehidupan kita dan bertujuan untuk menjawab permasalahan kehidupan sehari-hari. Pengetahuan merupakan hasil penginderaan manusia yakni : penglihatan, pendngaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan merupakan informasi yang telah dirangkum dengan pemahaman dan potensi untuk menindak lanjuti yang lantas melekat dibenak seseorang.¹⁸

Hasil dari pengolahan data uji t pada hipotesis 2 dalam penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh pengetahuan terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim di Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Karena nilai signifikansi variabel bebas pengetahuan pada uji t adalah 0.806 atau $> 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $(-0.246) <$ dari nilai t tabel yaitu 1.662. Sehingga hipotesis kedua (H2) yang menyatakan pengetahuan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melaksanakan zakat mal di Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati ditolak, artinya tingkat pengetahuan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat masyarakat dalam melaksanakan zakat mal.

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi.” Yang menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara signifikan dan parsial pengetahuan terhadap minat melaksanakan zakat mal.¹⁹

Sehingga warga desa yang tingkat pengetahuannya semakin tinggi maka minat melaksanakan zakat malnya akan semakin menurun. Hasil penelitian ini tidak selaras dengan teori Crow yang menyatakan bahwa minat seseorang diperkuat dengan tiga faktor, salah satunya adalah faktor dari diri individu itu

¹⁸ Abdul Aziz dan Siti Robithotul Alfiah, “Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Membayar Zakat Di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Kuningan,” t.t.

¹⁹ Nurkhin dan Nugroho, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan, Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui BAZNAS dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi,” 962.

sendiri. Faktor dari individu dalam penelitian ini adalah pengetahuan. Pengetahuan setiap orang berbeda beda dan hal ini menuntuk satu individu dalam berperilaku serta ketidak tahuan tentang pengetahuan akan membuat individu memiliki rasa ingin tahu dan akan menambah pengetahuan dan akan menentukan seseorang dalam mengambil keputusan. Namun hasil penelitian ini membantah teori tersebut karena dengan meningkatnya pengetahuan justru minat melaksanakan zakat mal akan menurun. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Aditya Surya Nugroho dan Nurkhin, 2019) dengan cara uji yang sama serta pengambilan informasi yang digunakan merupakan kuesioner dengan hasil riset yang melaporkan jika tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat melaksanakan zakat mal.

3. Pengaruh Religiusitas Terhadap Minat Melaksanakan Zakat Mal Pada Masyarakat Muslim Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Religiusitas merupakan sebuah perintah atau aturan mengikat yang dimana pengertian mengikat ini merupakan dalam urusan agama yang didalamnya terdapat aturan-aturan ataupun kewajiban yang bersifat mengikat, yang dimana hal tersebut harus senantiasa dipatuhi dan dilaksanakan oleh oleh pemeluknya. Yang didalamnya terdapat hubungan saling mengikat dan terkait antara hamba dan Tuhannya, antar sesama manusia atau manusia dengan sesama makhluk dan alam sekitar.²⁰

Hasil pengolahan data pada uji t pada hipotesis ketiga (H3) pada penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Dilihat dari nilai signifikansi variable bebas religiusitas pada uji t adalah 0.000 atau $< 0,05$ dan nilai t hitung sebesar $5.945 >$ dari nilai t tabel yaitu 1.662. Sehingga hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan religiusitas (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat melaksanakan zakat mal

²⁰ Tho'in dan Marimin, "Pengaruh Tingkat Pendapatan, Tingkat Pendidikan, dan Tingkat Religiusitas Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat," 227.

pada masyarakat muslim Desa Mngunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati, artinya bahwa semakin tinggi tingkat religiusitas masyarakat maka semakin tinggi pula minat dalam melaksanakan zakat mal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Transparansi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Untuk Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Asahan.” Bahwasannya religiusitas berpengaruh dan signifikan terhadap minat masyarakat berzakat pada BAZNAS Kabupaten Asahan.²¹

Penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak.” Yang menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan membayar zakat hasil tambak.²²

Sehingga hasil dari riset ini menunjukkan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim di Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Hasil penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Inayah Widad Nasution, Kamilah, Nurul Jannah, 2022; Rifqah Mursidah, Akramunnas, Sirajuddin, 2022). Warga masyarakat yang memiliki tingkat religiusitas yang tinggi pasti akan membayarkan zakatnya secara sukarela. Dan sebaliknya jika masyarakat yang rendah dalam religiusitasnya maka akan besar kemungkinan mengabaikan melaksanakan zakat mal. Karena zakat adalah kewajiban setiap muslim sehingga muslim yang patuh dan tahu akan hal tersebut pasti akan melaksanakannya.

²¹ Nasution dan Jannah, “Pengaruh Transparansi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Untuk Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Asahan,” 189.

²² Mursidah, Sirajuddin, dan Akramunnas, “Pengaruh Religiusitas dan Pendapatan terhadap Kepatuhan Membayar Zakat Hasil Tambak,” 115.

4. Pengaruh Hasil Pendapatan, Pengetahuan, dan Religiusitas Terhadap Minat Melaksanakan Zakat Mal Pada Masyarakat Muslim Di Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Hasil dari perhitungan uji F menunjukkan bahwasannya terdapat pengaruh secara signifikan antara hasil pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat melaksanakan zakat mal. Karena nilai signifikansi $0.000 < 0,05$ ($\alpha=0,05$) dan F hitung 19.899 lebih besar dari F tabel yaitu 2.70. Sehingga keputusan yang diambil yaaitu menerima hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh signifikan antara hasil pendapatan, pengetahuan dan religiusitas terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim di Desa Mangunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati.

Penelitian ini memperkuat penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki dalam Membayar Zakat di Baitul Mal Kota Lhokseumawe.” Yang menunjukkan bahwa variabel pengetahuan, pendapatan, dan kepercayaan berpengaruh secara simultan terhadap minat membayar zakat.²³

Penelitian ini juga memperkuat penelitian sebelumnya tentang “Pengaruh Transparansi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Untuk Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Asahan.” Yang menunjukkan bahwa variabel transparansi, pengetahuan, dan religiusitas berpengaruh terhadap minat membayar zakat masyarakat pada BAZNAS Kabupaten Asahan.²⁴

Sehingga hasil dari riset ini menampilkan bahwa hasil pendapatan, pengetahuan dan religiusitas warga Bersama-sama memiliki pengaruh positif serta signifikan terhadap minat melaksanakan zakat mal pada masyarakat muslim di Desa

²³ Fahmi dan M.Nur, “Pengaruh Pengetahuan, Pendapatan, Dan Kepercayaan, Terhadap Minat Muzakki Dalam Membayar Zakat Di Baitul Mal Kota Lhokseumawe,” 97.

²⁴ Nasution dan Jannah, “Pengaruh Transparansi, Pengetahuan, Dan Religiusitas Terhadap Rendahnya Minat Masyarakat Muslim Untuk Membayar Zakat Pada Baznas Kabupaten Asahan,” 191.

Mngunrekso Kecamatan Tambakromo Kabupaten Pati. Ini memperkuat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Inayah Widad Nasution, Kamilah, Nurul Jannah, 2022; Mukhlis Muhammad Nur, Zulfahmi, 2018). Hal ini membuktikan bahwa ketiga variabel memiliki pengaruh penting dalam minat melaksanakan zakat mal oleh masyarakat.

